

Semnas Pasca Prosiding

Nurnaningsih

by Nurnaningsih Nurnaningsih

Submission date: 10-Oct-2023 08:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2191375877

File name: Semnas_Pasca_Prosiding_Nurnaningsih.pdf (1.12M)

Word count: 6153

Character count: 40428



Surakarta, 26 Oktober 2019

ISBN: 978-623-90740-4-3



Prosiding

SEMINAR NASIONAL III

**PERAN PASCASARJANA DALAM PENGEMBANGAN IPTEK
TERKAIT PELESTARIAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI ERA 4.0**

**“MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA
DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN”**

PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL III

Tema:

**“Peran Pascasarjana dalam Pengembangan
IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan
Nasional di Era 4.0”**

Sub tema:

**Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan
Budaya Bangsa Dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan**

**Surakarta, 26 Oktober 2019
Aula Gedung Pascasarjana Lantai 6**



**Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Tahun 2019**

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL III
PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2019**

Penanggung Jawab : Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Pembina : Wakil Direktur I Bidang Akademik
Pascasarjana UNS
Ketua Panitia : Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.
Sekretaris : Ayu Perdanasari, S.Pd.
Bendahara : Nuri Resti Chayyani, S.E.
Internal Reviewer : Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.
Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum.
Editor : Aji Adhitya Ardanaeswari, S.Pd., M.Hum.
Muna Fauziah, S.Pd.
Rofi'ah Nugraheni, S.Tr. Gz.
Suci Faniandari, S.Pd.
Neta Afriyanti, S.ST.
Fajriya Kurniawati, S.H.
Moh Sayful Zuhri, S.Pd.
Rizki Angga Kusuma, S.Pd.
Setter/Layouter : Prakas Agrestian, S.Sn.
Desain Cover : M. Haidar Fathurrahman, S.I.Kom.

Cetakan ke I, Oktober 2019
ISBN: 978-623-90740-4-3

Penerbit

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jalan Ir. Sutami 36 A Ketingan, Jebres, Surakarta, Indonesia
58126
Telp/Fax. : +62271632450
Email: pascaunssemnas@gmail.com
Laman: <http://pasca.uns.ac.id>

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

**SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

13

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya di pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan keterampilan dan penelitian yang tepat dapat membantu negara-negara seperti Indonesia untuk menjadi lebih produktif, lebih inovatif dan lebih mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan di suatu lingkungan global yang kompetitif.

Progam Pascasarjana UNS 2019 mempunyai misi yang diantaranya menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi kebutuhan SDM bangsa dalam bidang tertentu dan menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi dalam pengembangan keilmuan. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat membangun kesadaran dan pola pikir pemuda (mahasiswa) terhadap kondisi Bangsa dan Negara Indonesia.

Tak lupa juga saya menyampaikan selamat berseminar kepada seluruh pemakalah dan peserta, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana UNS



Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph. D

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

**SAMBUTAN KETUA KAPAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang merupakan tiga unsur utama kemajuan peradaban manusia dapat memainkan peranan penting dalam mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan karena pendidikan tinggi menyediakan keterampilan dan penelitian tingkat tinggi untuk menerapkan maupun mengasimilasi, menyesuaikan dan mengembangkan teknologi-teknologi baru. Di sisi lain, Keluarga Alumni Pascasarjana (KAPAS) UNS 2019 mempunyai visi yaitu mewujudkan jaringan alumni yang mampu memberdayakan perannya dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa, akademisi, peneliti, praktisi, dan pemerintah dalam berdiskusi, berbagi informasi, dan bertukar pikiran mengenai isu terbaru dalam IPTEKS di Indonesia.

Terimakasih saya sampaikan kepada semua pemakalah dan peserta yang telah berkontribusi dalam acara ini, selamat berseminar dan teruskan semangat untuk mengembangkan IPTEKS.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KAPAS Universitas Sebelas Maret



²⁰
Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

KATA PENGANTAR

13

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 dengan tema “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0” yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UNS beserta Ikatan Alumni Pascasarjana UNS yang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UNS dapat terwujud dan terselenggarakan dengan baik.

Prosiding ini menyebarluaskan gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis mengenai berbagai bidang ilmu baik eksakta maupun non eksakta. Peran Pascasarjana baik di lingkungan UNS maupun di luar UNS diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 ini mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 ternyata mendapat respon yang sangat positif dari para penulis makalah. Dengan rendah hati, panitia mohon maaf kepada para penulis yang makalahnya belum dapat dimuat dalam prosiding ini. Mudah-mudahan nantinya para penulis yang masih belum berkesempatan ikut agar dapat berpartisipasi lagi dalam seminar nasional III yang akan dilaksanakan tahun depan.

Tak lupa juga kami menyampaikan terimakasih kepada Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UNS, Dr. Prasetya Adi Wisnu W S.S., M. Hum selaku Ketua KAPAS UNS dan semua editor serta segenap panitia yang telah bekerja keras dan cerdas mendukung terlaksananya seminar ini. Kepada seluruh pemakalah dan peserta kami menyampaikan selamat berseminar, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia



Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL III PASCASARJANA UNS
SABTU, 26 OKTOBER 2019, Gedung Pascasarjana UNS (Aula Lt.6)
**Tema : Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian
Kebudayaan Nasional di Era 4.0**
**Sub tema : Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan Budaya
Bangsa dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan**

NO.	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	07:00-08:00	Pendaftaran & Registrasi Peserta	OC
Pembukaan			
2.	08:00-08:10	Pembukaan Oleh MC	MC
3.	08:10-08:15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
4.	08:15-08.30	Persembahan Tari dari Komunitas Tari Gambyong	OC
5.	08:30-08:40	Pembacaan Do'a	M. Devi Muklasin, S.Pd (Ketua Bidang Seni dan Budaya HMP)
6.	08:40-08:50	Sambutan dan laporan oleh Ketua HMP Pascasarjana UNS	Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd
7.	08:50-09:00	Sambutan KAPAS UNS	Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
8.	09:00-09:10	Sambutan dari Rektor Universitas Sebelas Maret sekaligus membuka secara resmi kegiatan seminar nasional III Pascasarjana UNS	Prof. Dr. H. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum
9.	09:10-09:20	Persembahan Lagu dari Alif Rizky	MC
10.	09:20-09:30	Pemberian Kenang-kenangan dan Foto Bersama	MC
Sesi Utama I			
9.	09:30-10:00	1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D (Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
10.	10:00-10:30	2. Prof. Andrik Purwasito, DEA (Ketua Prodi S3 Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta)	
11.	10:30-11:00	3. Prof. Dr. Maria Arina Luardini, MA (Guru Besar Universitas Palangka Raya)	

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

12.	11:00-11:30	4. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum (Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
Sesi Utama II:			
13.	11:30-12:00	<i>Guest Star</i> (Alif Rizky)	MC
14.	12:00-12:05	Pengumuman Sesi Paralel dll.	MC
15.	12:05-13:05	Ishoma	OC
16.	13:05-16:00	Sesi Paralel (Tema Sesuai Bidang Ilmu)	Sie Acara
17.	16:00-16:15	Penutupan Acara	Ruang Paralel

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

DAFTAR ISI

Sampul		i	
Sambutan		ii	
Kata Pengantar		iv	
Susunan Acara		v	
Daftar Isi		vii	
NO	NAMA	JUDUL	HAL
1	PUJI LESTARI PRAHASTIWI UTARI YULIUS SLAMET	ANALISIS INTERAKSIONISME SIMBOLIK PADA AUDITOR DALAM MEMAKNAI PERAN	1
2	ADITYA HAYUGRAHA W P NABABAN SRI MARMANTO	STRATEGI KESANTUNAN POSITIF YANG TERKANDUNG DALAM <i>SUBTITLE</i> FILM SERIAL <i>THE GOOD DOCTOR</i>	16
3	MARGARETA ENIK ISWANTI ANDRE RAHMANTO PRAHASTIWI UTARI WIDODO MUKTIYO	<i>CONTRIBUTION OF COMMUNICATION CLIMATE TO EMPLOYEE PERFORMANCE</i>	31
4	ELVINDA BENDRA AGUSTINA YOFENTINA IRIANI RISA SURYANA	PENGARUH KETEBALAN TERHADAP STRUKTUR MIKRO, SIFAT OPTIK DAN SIFAT LISTRIK <i>BISMUTH FERRITE OXIDE</i> (BIFEO3) DENGAN METODE <i>CHEMICAL SOLUTION DEPOSITION</i> (CSD)	45

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

5	DINDA ANGGUN RATNASARI SRI HASTJARJO SUTOPO J. K	MEDIA SOSIAL DAN KEMANUSIAAN: PEMBING- KAIAN ISU PENTINGNYA AIR SUSU IBU (ASI) DALAM INSTAGRAM “LACTASHARE”	54
6	SRI WULANDARI LEO AGUNG SUTIMIN MUSA PELU	PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN IPS TEMATIK TERPADU DI SMP NEGERI 16 SURAKARTA	65
7	EDY YULIANTO IGNATIUS AGUNG SATYAWAN PRAHASTIWI UTARI	DUKUNGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI DAERAH RAWAN BENCANA: STUDI KASUS BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PALU, INDONESIA	76
8	ALFIAN NOOR RACHMAN DARSONO ERNOIZ ANTRİYANDARTI	ANALISIS KINERJA EKSPOR DAN DAYA SAING EKSPOR KARET ALAM INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA	86
9	APRILIA WIDAYANI	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR <i>CSR DISCLOSURE</i> DENGAN VARIABEL MODERASI KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KIMIA DI BEI5	97

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

10	ARDIAN OZZY WIANTO DRAJAT TRI KARTONO DWININGTYAS PADMANINGRUM	PENGARUH SIFAT INOVASI TERHADAP ADOPSI INOVASI KARTU TANI DI KABUPATEN PATI	109
11	EMIL DWI FEBRIAN SUSANTO SRI KUSUMO HABSARI	ANALISIS WACANA KRITIS STALINISME DAN EROPA TIMUR DALAM KOLOM ONGHOKHAM DI MAJALAH MINGGUAN TEMPO 17 FEBRUARI 1990	119
12	HIMAWAN ACHMAD HENDRI NOVIANTO	SEBARAN DAN POTENSI PELEPASLIARAN IKAN ASING MELALUI REKREASI MEMANCING DAN UPAYA PENGENDALIANNYA DI YOGYAKARTA	135
13	IMAMAH FIKRIYATI AZIZAH DWI SUSANTO ISTADIYANTHA	PRAKTIK BALAI SOEDJATMOKO SOLO DALAM ARENA SASTRA PADA ERA KAPITALISME MUTAKHIR	152
14	EKO GATUT FIBRIANTO DJONO SUDIYANTO	INTEGRASI NILAI-NILAI KESENIAN JARANAN POGOGAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH	168

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAAN*

15	PRARASTO MIFTAHURRISQI	TEKNOLOGI SEDERHANA DI PEMAKAMAN SUNAN PADHANG ARAN: PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA	180
16	RUSDIAH AGUSTINA AHMAD ADIB ANDRE RAHMANTO	KOMUNIKASI DIALOGIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM INDONESIA	188
17	RIRIH ANGGRAINI SETYAHETY	PERAN MEDIASI KINERJA PERUSAHAAN DALAM HUBUNGAN ANTARA HARGA BATUBARA ACUAN (HBA) DAN HARGA SAHAM (STUDI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING BEI TAHUN 2013 - 2017)	198
18	ADI SIFA MUHAMMAD RUKAYAH ROEMINTOYO	ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 2 AMPEL KABUPATEN BOYOLALI	209
19	SANTI WAHYUFI DININGSIH ANDAYANI MUHAMMAD ROHMADI	PERMAINAN BAHASA SEBAGAI ASPEK PEMBANGUN WACANA HUMOR PADA <i>BUKU HUMOR POLITIK INDONESIA (KAJIAN</i>	220

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
 Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
 BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

PRAGMATIK)

20	BOEDI PRIANTORO HANOVA SATRIA PRIYAMBADA	MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MOBILISASI DI ERA 4.0 UNTUK MENJAGA KEBHINEKAAN BANGSA INDONESIA	226
21	ENDAH RUSNARYATI MUGI RAHARDJO SURYANTO	MITIGASI BENCANA TERHADAP BAHAYA LONGSOR DI KABUPATEN KARANGANYAR	234
22	MEILANI SAFITRI	PENGEMBANGAN <i>E-LEARNING</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI 4.0	245
23	RAHMA NUR FITRIA ARIF KUSUMAWANTO ALVA EDY TONTOWI	PEMILIHAN KRITERIA TEK- NOLOGI KERETA GANTUNG DI PANTAI SELATAN GUNUNGKIDUL SEBAGAI TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN	256
24	ADI INGGIT HANDOKO RETNA MAHRIANI FEBRIMARANI MALINDA	<i>CITY BRANDING</i> DALAM MEMBANGUN <i>IMAGE</i> KOTA PALEMBANG SEBAGAI <i>SPORT</i> <i>CITY</i>	267

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

25	LIANDA DEWI SARTIKA HERMANU JOEBAGYO SUSANTO	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI INTEGRASI <i>LOCAL WISDOM</i> CATUR GURU SEBAGAI <i>CIVIC</i> <i>INTELEGENCE</i>	282
26	YOSI ERLANITASARI MAHENDRA WIJAYA ANDRE RAHMANTO	STRATEGI PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH JAMU KABUPATEN SUKOHARJO MENGHADAPI INDUSTRI 4.0	293
27	JENDRI MULYADI SILVIA PERMATASARI	MENERAPKAN PRINSIP- PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SEBAGAI AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR KOTA PADANG	308
28	ARDELA NURMASTITI SUMINAH ENY LESTARI	PENGARUH FAKTOR PADA OBYEK TERHADAP PERSEPSI PETANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN KARANGANYAR	324
29	MAHARANI KRISNA HANDAYANI PRAHASTIWI UTARI IGN. AGUNG SATYAWAN	DIBALIK BAYANG-BAYANG MASKULINITAS MEDIA: KEBIJAKAN RESPONSIF GENDER DI PT. TRIBUNNEWS.COM	333

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
 Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
 BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAAN**

30	SHODIQ IBNU WARDANA	WAKTU KEBERHASILAN PENDANAAN P2P LENDING: PADA PELAKU USAHA MIKRO DI INDONESIA	345
31	ALFIAN SINGGIH WIDIYANTO AKHMAD ARIF MUSADAD MUSA PELU	NILAI-NILAI ORAL <i>HISTORY</i> <i>EMPAN PAPAN</i> MASYARAKAT SRAGEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPS DAN SIKAP TOLERANSI PESERTA DIDIK MTSN 5 SRAGEN	354
32	DEWI SAKTIANINGRUM WIDODO MUKTIYO SRI HASTJARJO	MEDIA SOSIAL EKSTERNAL SEBAGAI KOMUNIKASI TERSIER <i>CITY BRANDING</i> (STUDI DI BOYOLALI, JAWA TENGAH)	368
33	PRIAMBODO SRI HASTJARJO SUDARMO	INOVASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI INSTANSI PEMERINTAH: INFORMASI DAN INTERKASI (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA)	379
34	SUCI FANIANDARI SUPARMI CARI	TINJAUAN EFEK HALL KLASIK DAN KUANTUM	388

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

35	ULI ULFA YOFENTINA IRIANI KUSUMANDARI	PENGARUH VARIASI SUHU TERHADAP MIKRO STRUKTUR DAN SIFAT DIELEKTRIK $BA_{0,9}$ $BI_{0,1}TiO_3$ MENGGUNAKAN METODE <i>CO-PRECIPIATION</i>	397
36	ALI ZAINAL ABIDIN DWI PRASETYANI BHIM RIZKY SAMUDRO	ANALISIS SWOT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO NIRLABA (STUDI KASUS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO BLESSING REVOLVER)	406
37	ERY KURNIA ADY WIBOWO PRAHASTIWI UTARI SRI HASTJARJO	ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI <i>E-AUDITEE</i> SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK RI	416
38	INTAN MUSTIKASARI SAJIDAN PUGUH KARYANTO	PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP BERDASARKAN MODEL BERBASIS BERPIKIR KRITIS	431
39	BURHANUDDIN AUZA'I PAWITO ANDRIK PURWASITO	STRATEGI KOMUNIKASI DERADIKALISASI ANTAR PONDOK PESANTREN TRADISIONAL DAN PONDOK PESANTREN MODERN DI SURAKARTA	438

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAAN*

40	SUHENDRA	POLA SPASIAL KEBERADAAN INDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DUKUH ASRI GEDONGKIWO DENGAN METODE KRIGING	449
41	DITA ANGGRAHINITA YUSANTA TITIS SRIMUDA PITANA DWI SUSANTO	DISKURSUS SEKSISME PADA LGBT DALAM PEMBERITAAN MEDIA MASSA	458
42	NUR INDAH LAILYA MAWAR SARI SUKARNO TRİYANTO	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH	468
43	DEVI ADLINA PUTRI SRI KUSUMO HABSARI SUSANTO	TRADISI NYESEK SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA LOMBOK DI DUSUN SADE	477
44	WISNU TRI NUGROHO DANIA NALISA INDAH ENNO HAYA GLADYA NARANTA	UPAYA MEMPERTEGUH KESATUAN BANGSA MELALUI INTERNALISASI PEMAHAMAN TEPO SALIRO SEBAGAI RANGKA HARMONISASI HIDUP BERMASYARAKAT	489

Seminar Nasional "Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0"

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

45	A. FAHMI LATIEF PUTRA DARSONO JOKO SUTRISNO	PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BERAS ORGANIK DI BUMP PT. PENGAYOM TANI SEJAGAD	502
46	ANANTA KIDUNG GUNTUR RIYANTO SURYANTO	STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN KECIL DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERTAMBANGAN TIMAH DI LAUT DESA REBO KABUPATEN BANGKA	513
47	BRAMASTA REYNALDI SUTOPO JK AHMAD ADIB	MENCIPTAKAN IKLIM DEMOKRATIS DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG WAYANG KEPUHSARI WONOGIRI	525
48	BRIANT NOR PRADHUKA BOEDI PRIANTORO	DAMPAK REVOLUSI 4.0 TERHADAP PELESTARIAN SEJARAH DAN BUDAYA: STUDI KASUS STUDIO REKAMAN LOKANANTA SURAKARTA	534
49	WIDI ELI LAKSMI EVASUFI WIDI FAJARI	PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAN MENGGUNAKAN UNGGAH-UNGGUH BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS V	539

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

SDN 2 KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA

50	GRACE PRIYANTI SETYO ANGGRAINI PURWANINGTYAS PAWITO ISMI DWI ASTUTI N	PENERAPAN <i>COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION</i> (CMC) PADA PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN KOHESIVITAS KOMUNITAS VIRTUAL “SOBAT AMBYAR INDONESIA”	555
51	HANIF IMADUDDIN RB SOEMANTO MAHENDRA WIJAYA	STRATIFIKASI PENGUASAAN TANAH PETANI PADI SAWAH DI KABUPATEN SUKOHARJO	568
52	MUHAMMAD AGUNG DIPONEGORO PRAHASTIWI UTARI ANDRE NOEVI RAHMANTO	MEDIA SOSIAL INFORMASI KESEHATAN BAGI KAUM PEREMPUAN	582
53	MUHAMMAD HUDAWI SIREGAR PRAHASTIWI UTARI SUDARMO	KOMUNIKASI DIALEKTIK PEGAWAI ANTAR BUDAYA: STUDI KASUS PADA PEGAWAI SUKU BATAK-JAWA DI BADAN Pemeriksa Keuangan RI	601
54	MUHAMMAD NUR ICHSAN PRAHASTIWI UTARI IGN AGUNG SATYAWAN	NEGOSIASI IDENTITAS AGAMA DIKALANGAN MASYARAKAT MULTI-RELIGI DALAM MEMBANGUN SIKAP	611

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
 Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
 BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAAN**

TOLERANSI

55	MUSAYYARAH FATMAYANI PAWITO WIDODO MUKTIYO	MEDIA SOSIAL DAN PEMASARAN POLITIK: STUDI TENTANG FACEBOOK OLEH ELITE POLITIK PDIP PERJUANGAN DI KOTA SURABAYA KARTA PERIODE 2019-2024	623
56	NUR SHOLEHAH DIAN SAPUTRI	PENTINGNYA PEMAHAMAN KONSELING MULTIKULTURAL PADA KONSELOR PADA LAYANAN KONSELING <i>ONLINE</i>	635
57	RETNO PURWASIH	MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI DENGAN MEMBERIKAN PEMAHANAN MULTIKULTURAL UNTUK MENGHINDARI RASISME MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	645
58	RIKHA PUSPITA RINI YOFENTINA IRIANI FAHRU NUROSYID	PENGARUH MODIFIKASI LAPISAN TIPIS $BA_{1-x}ND_xTiO_3$ DENGAN VARIASI MOL NEODYMIUM TERHADAP STRUKTUR MIKRO DAN SIFAT OPTIK	656

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
 Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
 BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

59	SINDI PEMBAYUNING PUJI RAHAYU SAPJA ANANTANYU MULYANTO	FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN TRENGGALEK	665
60	RITA PRIYANINGRUM PAWITO MAHENDRA WIJAYA	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	681
61	MUNA FAUZIAH SRI MARMOAH TRI MURWANINGSIH	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINKING ACTIVELY IN A SOCIAL CONTEXT</i> (TASC)	697
62	SUCI NURHAYATI NUNUK SURYANI SUHARNO	STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN <i>VIRTUAL LABORATORY</i> DALAM PEMBELAJARAN IPA	710
63	ALEK RITONGA SOETARNO JOYOATMOJO TRI MURWANINGSIH	<i>PROBLEM-POSING LEARNING MODEL IN ECONOMICS CONTEXT</i>	720
64	FELINDA SARI AGUS KRISTIYANTO TRI APRILIJANTO UTOMO	GAYA MENGAJAR TERHADAP HASIL SERVIS ATAS BOLA VOLI	726

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

65	NOVI SUSILOWATI DIFFAH HANIM YULIA LANTI RETNO DEWI	HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN SKIZOFRENIA	733
66	AYUTHA WIJININDYAH MEYNI DRIA ASTARINA	EFEKTIVITAS PRETREATMENT ASAM PADA PENDINGINAN DAUN KALAKAI (<i>STENO- CHLAENA PALUTRIS (BURM.F) BEDD</i>)	742
67	MIRNA TAUFIK WAHYU SAPUTRA SUKMANIAR MEGA KUSUMA PUTRI	KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KONDISI EKONOMI MASYA- RAKAT DI PERMUKIMAN KU- MUH KOTA PALEMBANG AKI- BAT TEKANAN URBANISASI	754
68	AGUNG YUDHA CATUR RIZAL SUGIYANTO SRI SANTOSO SABARINI	INVASI GAMES BEBRBASIS <i>SMALL SIDED GAMES</i> SEBAGAI MEDIA LATIHAN KETERAM- PILAN <i>PASSING</i> PADA OLAHRAGA FUTSAL	763
69	NURNANINGSIH	PERMAINAN TRADISIONAL ANAK <i>BETHEK-BETHEKAN</i> SEBAGAI SARANA MEMPERKAYA KOSAKATA ANAK	771

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”
**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

70	AYU PERDANASARI CHOLIFAH PUNTA RINATAMI OKI ERVANA SULISTYARINI	PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN METODE CERAMAH BERBANTU PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SMA SUKOHARJO, JAWA TENGAH	781
71	WINNY PERWITHOSUCI IZZA MAFRUHAH EVI GRAVITIANI	<i>THE LINKS BETWEEN ECONOMIC ACTIVITIES AND ENVIRONMENT: CASE STUDY OF ASEAN COUNTRIES</i>	789
72	ROFI’AH NUGRAHENI	KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK KAITANNYA DENGAN GIZI PADA AWAL KEHIDUPAN	796
73	SITI MUSLIFAH PRASETYO ADI WISNU WIBOWO SUNDARI	KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM SERAT CENHINI (DESKRIPSI MENGENAI TEMA DAN FAKTA CERITA)	803
74	SUSI SURYANI CHATARINA MURYANI YASIN YUSUP	INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL GEDRUG MERAPI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS	815

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

75 SUWARDI ENDRASWARA PERSPEKTIF KAJIAN 822
ANTROPOBOTANI BUDAYA

PERMAINAN TRADISIONAL ANAK *BETHEK-BETHEKAN* SEBAGAI SARANA MEMPERKAYA KOSAKATA ANAK

7

Nurnaningsih

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

Email: n_nurnaningsih@ymail.com

ABSTRAK

2

Permainan tradisional yang semakin hari semakin hilang karena perkembangan jaman, sesungguhnya menyimpan sebuah keunikan, kesenian dan manfaat yang lebih besar dalam hal peningkatan kemampuan berbahasa anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan manfaat *bethek-bethekan* sebagai sarana memperkaya kosakata bahasa anak. Penelitian permainan tradisional ini di desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa permainan *bethek-bethekan*, beserta anak-anak yang memainkan permainan ini Teknik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan langsung dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah permainan *bethek-bethekan* sebagai sarana belajar berbahasa anak untuk lebih memahami dan menghafal berbagai kosakata baru, misalnya *bethek-bethekan* nama-nama anak hewan, nama bunga, nama buah-buahan, menyebutkan nama daerah dan sebagainya. Kesimpulan penelitian ini adalah bagi anak permainan dapat dijadikan kegiatan yang serius, mampu menambah kosakata tetapi tetap mengasyikkan.

\

Kata Kunci: permainan tradisional, kemampuan berbahasa, anak

Pendahuluan

7

Pendidikan adalah kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis yang diperuntukkan untuk generasi yang sedang tumbuh (Koesoema, 2007: 3). Pendidikan juga suatu proses pengajaran dan bimbingan yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakat. Perlunya pendidikan sebagai akibat adanya hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat (Hadikusuma, 1995: 20).

Pendidikan dasar yang tepat untuk anak-anak terutama anak usia dini yaitu penanaman nilai-nilai kerjasama dan berbahasa yang diajarkan oleh lingkungan keluarga di sekitar anak. Pendidikan kerjasama, etika, sopan santun, agama, maupun pengembangan berbahasa lebih menekankan sebuah pemahaman tentang bagaimana anak berperilaku menurut tuntunan agama maupun budaya. Penanaman nilai-nilai ini harus disesuaikan dengan perkembangan anak serta minat dan bakat yang disenangi setiap anak. Pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan situasi yang menyenangkan dan kondusif untuk tumbuh kembang anak.

Salah satu menumbuhkan kreatifitas, penanaman etika, nilai moral, pengembangan kosakata anak adalah melalui sebuah permainan. Permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ternyata mampu melatih anak untuk memahami nilai-nilai tersebut. Permainan ini dapat mengembangkan potensi anak dan menjadi dasar pengetahuan anak yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Permainan ini juga melatih anak untuk mandiri. Melalui kemandirian ini, anak akan mudah bersosialisasi, percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, memiliki ide yang baik dan mampu mengembangkan idenya, serta memiliki kreatifitas yang tinggi dengan penguasaan bahasa yang dimilikinya. Oleh karena itu permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini sangat tepat untuk melatih anak dalam hal psikomotorik maupun mentalnya. Tujuan penelitian ini menguraikan bagaimana permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* bisa mengembangkan kemampuan berbahasa terutama peningkatan kosakata yang dimiliki seorang anak.

Permainan tradisional ini bisa dikategorikan dalam tiga golongan, yaitu : permainan untuk bermain (rekreatif), permainan untuk bertanding (kompetitif) dan permainan yang bersifat edukatif. Permainan tradisional yang bersifat rekreatif pada umumnya dilakukan untuk mengisi waktu luang. Permainan tradisional yang bersifat kompetitif, memiliki ciri-ciri: terorganisir, bersifat kompetitif, dimainkan oleh paling sedikit 2 orang, mempunyai kriteria yang menentukan siapa yang menang dan yang kalah, serta mempunyai peraturan yang diterima bersama oleh pesertanya. Sedangkan permainan tradisional yang bersifat edukatif, terdapat unsur-unsur pendidikan di dalamnya.

Melalui permainan seperti ini anak-anak diperkenalkan dengan berbagai macam keterampilan termasuk kecakapan dalam berbahasa yang nantinya akan mereka perlukan dalam menghadapi kehidupan sebagai anggota masyarakat. Berbagai jenis dan bentuk permainan pasti terkandung unsur pendidikannya. Inilah salah satu bentuk pendidikan yang bersifat non-formal di dalam masyarakat. Permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini menjadi alat sosialisasi untuk anak-anak agar mereka dapat menyesuaikan diri sebagai anggota kelompok sosialnya.

Menggal, melestarikan dan mengembangkan permainan tradisional adalah suatu hal yang perlu dilakukan. Permainan tradisional sebenarnya sangat baik untuk melatih fisik, mental, dan kemampuan berbahasa anak. Secara tidak langsung anak-anak akan

dirangsang kreatifitas, ketangkasan, kecerdasan menggunakan bahasa, serta keluasan wawasannya melalui permainan tradisional. Demikian pula peningkatan dari segi konsentrasi dan semangat belajar bisa dikembangkan melalui permainan tradisional *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini. Nilai-nilai edukatif sebagai sarana meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui *hombreg* dengan *bethek-bethekan* antara lain anak lebih memahami bahasa ibu (Jawa), anak memiliki pengetahuan yang luas mengenai nama-nama suatu benda, tumbuhan, makanan, tindakan, bahasa Jawa *Ngoko* atau *Krama*, maupun budaya di mana si anak tinggal bersama orang tuanya.

Teori dan Metodologi

Menurut Suwardi (2013), permainan adalah perbuatan untuk menghibur hati baik yang mempergunakan alat ataupun tidak mempergunakan alat. Sedangkan yang dimaksud tradisional adalah segala sesuatu yang dituturkan atau diwariskan secara turun-temurun dari orang tua atau nenek moyang. Jadi permainan tradisional adalah segala perbuatan baik mempergunakan alat atau tidak, yang diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang, sebagai sarana hiburan atau untuk menyenangkan hati.

Penelitian terdahulu mengenai permainan tradisional pernah dilakukan oleh Numaningsih pada permainan *Sepak Sepong*, serta permainan *Gembungan* pada tahun 2016. Dyah Padmaningsih (2013) juga pernah meneliti syair-syair dalam lagu-lagu dolanan tradisional anak. Tulisan ini berbeda dengan tulisan maupun penelitian yang disebutkan di atas. Tulisan ini difokuskan pada permainan *hombreg* dengan model permainan yaitu *bethek-bethekan* untuk menjawab suatu pertanyaan serta mengupas bagaimana permainan ini mampu meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anak.

Penelitian permainan tradisional anak yaitu permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sukoharjo khususnya di desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Dipilihnya daerah Sukoharjo karena wilayah ini masih banyak terdapat permainan-permainan tradisional yang dilakukan oleh anak-anak di wilayah tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa permainan tradisional anak yaitu permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan*, beserta anak-anak yang memainkan permainan ini sejumlah lima orang yaitu Dhimas, Amalia, Kholid, Nayla, dan Erry. Teknik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan langsung dan wawancara. Teknik analisis data dengan langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Permainan

Anak memerlukan berbagai variasi untuk kesehatan fisik, mental dan perkembangan bahasanya. Melalui bermain, anak tidak hanya menstimulasi pertumbuhan otot-ototnya, tetapi lebih dari itu. Anak tidak sekedar *hombreg, ping sut*, atau berlari, akan tetapi mereka bermain dengan menggunakan seluruh emosinya, perasaannya, kemampuan berbahasa serta pikirannya. Bermain adalah unsur yang penting untuk perkembangan anak baik fisik, emosi, mental, intelektual, kreatifitas berbahasa dan sosial. Anak yang mendapat kesempatan cukup untuk bermain akan menjadi orang dewasa yang mudah berteman, kreatif dan cerdas, bila dibandingkan dengan mereka yang masa kecilnya kurang mendapat kesempatan bermain. Sebab, permainan-permainan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak.

Tatacara permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* yang bisa meningkatkan kemampuan berbahasa anak sebagai berikut. Permainan *hombreg* diikuti oleh 5 orang anak sebagai pemain. Permainan *hombreg* sebelum dimulai, sekelompok anak yang akan bermain mempersiapkan diri untuk bermain dan membuat kesepakatan permainan terlebih dahulu. Awal mula permainan dimulai dengan membuat posisi duduk dengan posisi melingkar di atas tanah atau lantai. Selain itu permainan ini tidak memerlukan persiapan alat khusus, misalnya bola plastik, pelepah pisang, barang bekas dan sebagainya. Dengan demikian permainan ini sangat murah dan bisa dilakukan oleh siapa saja.

Sesudah duduk melingkar, permainan siap dilaksanakan. Anak kemudian membuat kesepakatan permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini. Kesepakatan permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* di sini di antaranya setiap pemain berhak memperoleh kemenangan dengan memberi pertanyaan kepada teman-temannya. Teman lain yang kalah *hombreg* harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak pemenang *hombreg*. Permainan ini lebih mengasah ketajaman otak, kemampuan berbahasa untuk mengungkapkan jawaban dari setiap pertanyaan, dan kejelian memberikan pertanyaan kepada teman-temannya.

Berbagai pertanyaan dalam permainan *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini misalnya penyebutan nama-nama bunga, nama-nama pohon, nama-nama kota, nama-

nama bagian anggota badan dengan bahasa Jawa *krama*, nama-nama tindakan yang dilakukan oleh manusia, nama-nama anak binatang, atau nama-nama binatang. Penyebutan nama ini kadang juga ditentukan oleh suatu huruf abjad, misalnya nama-nama buah-buahan yang dimulai dengan huruf “A”, nama-nama hewan yang dimulai dengan huruf “S” dan sebagainya. Pertanyaan itu harus dijawab oleh teman yang kalah saat *hombreng*.

Anak harus menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan. Ketika belum bisa menjawab dengan benar, giliran menjawab bisa dilemparkan atau dialihkan ke anak lainnya. Demikian seterusnya sampai tiba giliran si anak yang belum bisa menjawab tersebut. Hukuman dalam permainan ini tidak ada. Apabila ada anak yang tidak bisa menjawab, ia akan dibantu oleh teman lainnya dengan memberikan pancingan-pancingan atas jawaban pertanyaan. Akhir dari permainan ini yaitu jika semua pertanyaan telah dijawab oleh semua anak yang kalah pada saat *hombreng*. Permainan dilanjutkan kembali untuk memilih pemenang agar memberi pertanyaan dengan melakukan *hombreng* lagi secara bersama-sama. Untuk *hombreng* kedua biasanya dimulai dengan pertanyaan yang berbeda tergantung pada si anak yang menjadi pemenang.

2. Pembahasan

Permainan *hombreng* dengan *bethek-bethekan* apabila dianalisis dan dihayati ternyata memiliki kandungan nilai pendidikan yang cukup tinggi yaitu mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Anak akan dituntut menguasai pengetahuan, anak dituntut mampu mengutarakan dengan sebuah bahasa atau istilah khusus, serta melatih ketajaman dan kecerdasan otak anak. Si pemenang *hombreng* harus memiliki pertanyaan yang menarik dan bisa dijawab oleh anak-anak lainnya. Misalnya *coba sebutna jeneng-jeneng kewan sing diwiwiti huruf “M”*, *coba sebutna perangan badan wiwit rambut tekan tlapakan sikil*, *coba sebutna jeneng-jeneng kutha ing Propinsi Jawa Tengah*, dan sebagainya. Pertanyaan ini bisa menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dan dijawab dengan *Ngoko* pula, atau pertanyaan *Ngoko* untuk dijawab dengan bahasa Jawa *Krama*.

Permainan tradisional *hombreng* ini mampu mendidik anak-anak untuk memperbanyak kosakata berbahasa. Anak-anak yang terbiasa bersosialisasi dengan

teman lainnya akan lebih mahir berbahasa daripada anak yang tidak pernah bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Dalam permainan ini secara tidak langsung juga mengembangkan dan merangsang anak untuk berbicara atau mengutarakan pendapatnya dengan berbahasa. Adanya saling mengisi dalam hal berbahasa di antara anak-anak, akhirnya anak menjadi lebih matang dan pandai dalam mengutarakan sesuatu. Anak menjadi lebih mampu mengutarakan ide kreatifnya dengan sarana bahasa. Dengan demikian nilai-nilai edukatif yang sangat baik dalam permainan ini juga mengasah kemampuan berbahasa anak.

Permainan ini juga mengandung nilai-nilai edukasi yaitu melatih anak-anak dalam mengembangkan daya imajinasi. Anak ketika masuk sebagai pemain dalam permainan dituntut kreatif dalam mengembangkan imajinasi. Ketangkasan dalam memberi pertanyaan, kelihaihan mencari istilah-istilah yang menarik dalam sebuah pertanyaan akan menarik teman agar lebih bersemangat dalam bermain. Pengimajian yang tinggi mengenai taktik, strategi dalam memberikan pertanyaan lewat bahasa sangat diperlukan.

Dalam permainan ini setiap pemain harus berusaha mensukseskan permainan dari awal sampai akhir. Setiap pemain bertanggung jawab pada dirinya sendiri, teman lain, serta berusaha mewujudkan permainan yang menyenangkan. Tanggung jawab setiap pemain baik yang bertugas memberi pertanyaan atau menjawab pertanyaan menjadi tanggung jawab bersama. Secara tidak langsung permainan ini memiliki nilai-nilai edukasi yaitu juga mendidik anak untuk memiliki rasa tanggung jawab.

Tanggung jawab bagi si pemberi pertanyaan yaitu ia juga harus mampu menjawab pertanyaan yang dibuatnya sendiri. Tanggung jawab ke pemain lain yaitu menolong memberi umpan-umpan jawaban ke teman yang belum bisa menjawabnya. Semua teman akan saling membantu untuk dapat memberikan jawaban dengan sebaik-baiknya.

Anak tidak memisahkan antara bermain dan belajar. Bagi anak bermain merupakan merupakan seluruh aktifitas anak termasuk bekerja, kesenangannya dan merupakan metode bagaimana mereka mengenal dunia. Bermain tidak sekedar mengisi waktu, tetapi merupakan kebutuhan anak seperti halnya makanan, perawatan, cinta kasih, dan lain-lain. Pada hakikatnya, anak bisa belajar sambil bermain.

Bermain adalah unsur yang penting untuk perkembangan anak baik fisik, emosi, mental, intelektual, kreatifitas dan sosial. Anak yang mendapat kesempatan cukup untuk bermain akan menjadi orang dewasa yang mudah berteman, kreatif dan cerdas, bila dibandingkan dengan mereka yang masa kecilnya kurang mendapat kesempatan bermain.

Permainan tradisional menurut Dananjaya (dalam Suwardi, 2013) juga disebut permainan rakyat merupakan sebuah kegiatan rekreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan sosial. Melalui dolanan tradisional *hombreg* dengan *bethek-bethekan* ini akan melatih anak untuk mengembangkan gagasan, minat utama, rasa memiliki, karena pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan atau tidak menakutkan. Permainan anak ini sebenarnya memudahkan para guru untuk mengamati pembelajaran maupun bakat setiap anak.

Permainan tradisional anak di Jawa kebanyakan bersifat edukatif atau mengandung unsur-unsur pendidikan di dalamnya. Melalui permainan, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai macam keterampilan atau kecakapan yang sangat berguna setelah mereka dewasa. Inilah salah satu bentuk pendidikan yang bersifat non-formal di dalam masyarakat. Permainan *hombreg* ini juga menjadi alat sosialisasi untuk anak-anak sehingga mereka bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kemunduran budi pekerti, hilangnya etika hidup yang sesuai dengan karakter bangsa merupakan salah satu dampak dari kecanggihan teknologi. Salah satu cara untuk membendung krisis moral tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam dolanan-dolanan tradisional yang sering dimainkan oleh anak-anak. Anak bisa belajar mempelajari nama-nama benda, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Anak juga bisa belajar menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* maupun *Krama* ketika pertanyaan itu harus dijawab dengan bahasa Jawa *Ngoko* maupun *Krama*.

Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujono: 2009). Oleh karena itu dibutuhkan situasi kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak (*individual differences*). Oleh karena itu, di masa ini adalah waktu yang tepat untuk mengenalkan dan menanamkan sikap-sikap positif yang bisa berguna di kehidupannya kelak. Orang tua, guru

seharusnya⁵ memberikan penanaman sikap dan karakter yang baik bagi anak sehingga anak bisa meraih kesuksesan dan keberhasilan di masa mendatang. Anak yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh sesuai tahap perkembangan dan sesuai dengan umurnya.

Permainan tradisional adalah salah satu bentuk yang berupa permainan anak-anak, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional dan diwarisi turun-temurun serta banyak mempunyai variasi. Sifat atau ciri dari permainan tradisional anak sudah tua usianya, tidak diketahui asal-usulnya, siapa penciptanya dan darimana asalnya. Biasanya disebar dari mulut ke mulut dan adang-kadang mengalami perubahan nama atau bentuk meskipun dasarnya sama. Jika dilihat dari akar katanya, permainan tradisional tidak lain adalah kegiatan yang diatur oleh suatu peraturan permainan yang merupakan pewarisan dari generasi terdahulu yang dilakukan manusia (anak-anak) dengan tujuan mendapat kegembiraan.

Jika digali lebih dalam, ternyata makna di balik nilai-nilai permainan tradisional mengandung pesan-pesan moral dengan muatan kearifan lokal (*local wisdom*) yang luhur dan sangat sayang jika generasi sekarang tidak mengenal dan menghayati nilai-nilai yang diangkat dari keanekaragaman suku-suku bangsa di Indonesia.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dalam keaneka ragam kebudayaan didalamnya, termasuk permainan tradisional di dalamnya, keanekaragaman permainan tradisional adalah karena banyaknya daerah di Indonesia memiliki kearifan lokal kebudayaan masing-masing. Permainan tradisional memang sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dan mendapatkan prioritas yang utama untuk dilindungi, dibina, dikembangkan, diberdayakan dan selanjutnya diwariskan. Hal seperti itu diperlukan agar permainan tradisional dapat memiliki ketahanan dalam menghadapi unsur budaya lain di luar kebudayaannya. Selain itu, permainan tradisional telah membantu mengembangkan kreativitas seorang anak. Di mana hal tersebut akan memberikan dampak yang positif dan negatif pada seorang anak di waktu yang akan mendatang.

Perubahan sosial akan terjadi apabila masyarakat menerima masuknya perubahan itu sendiri, maka dari itu kita perlu yang namanya kesadaran sejak dini untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal masyarakat kita sendiri. Kalau bukan kita yang menjaga kebudayaan tersebut, siapa lagi dan tidak akan menutup kemungkinan

memudarnya permainan tradisional, sebagai salah satu contoh penulisan di atas, dapat terjadi bila kita sendiri tidak memelihara kebudayaan kita sendiri.

Simpulan

Permainan tradisional *hombreng* dengan *bethek-bethekan* yang semakin hari semakin hilang karena perkembangan jaman, sesungguhnya menyimpan sebuah keunikan, kesenian dan manfaat yang lebih besar antara lain kerja sama tim, tanggung jawab, serta mampu meningkatkan kemampuan berbahasa dan daya konsentrasi otak anak.

Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang diturunkan oleh para leluhur serta memiliki bermacam-macam fungsi atau pesan di baliknya. Pada prinsipnya permainan anak tetap merupakan permainan anak dengan bentuk atau wujud yang menyenangkan dan menggembirakan anak. Aktivitas permainan *hombreng* dengan *bethek-bethekan* ini dapat mengembangkan aspek-aspek berbahasa anak dan dapat dijadikan sarana belajar anak untuk menuju dunia orang dewasa. Bagi anak permainan dapat dijadikan kegiatan yang serius, tetapi tetap mengasyikkan.

Piwulang pendidikan berbahasa kepada anak melalui dolanan tradisional *bethek-bethekan* ini sebenarnya telah dilakukan oleh para leluhur kepada anak cucu. Berbagai cara yang dilakukan oleh para pendidik dengan menanamkan dan mengajarkan dolanan-dolanan tradisional tersebut dalam rangka memberi pemahaman dan peningkatan kemampuan berbahasanya. Pendidikan berbahasa merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan di lingkungan keluarga terutama bahasa Jawa. Penyampaian pesan-pesan, pertanyaan-pertanyaan dalam permainan, nilai-nilai edukasi lainnya akan lebih mudah diterima oleh anak dalam bentuk permainan-permainan tradisional. Secara tidak sadar, melalui dolanan tradisional *hombreng* dengan *bethek-bethekan* ini anak-anak dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, menghargai teman, bertindak jujur, dan sebagainya. Penumbuhkembangan daya imajinasi seorang anak bisa diperoleh melalui permainan ini. Daya imajinasi dalam merancang pertanyaan, berpikir cepat akan terbentuk melalui permainan ini. Anak akan lebih matang dalam hal emosi, kejiwaan, kecerdasan intelektual, maupun kemampuan berbahasanya. Kemampuan berbahasa Ibu (bahasa Jawa) untuk bisa melaksanakan permainan ini ternyata merupakan dampak positif yang diperoleh anak sehingga anak lebih matang secara intelektual.

Referensi

- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Folklor*. Yogyakarta: Rumah Suluh.
- Hadikusuma, Kunarya. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Koesoema, A. Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta; PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sujono & Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Semnas Pasca Prosiding Nurnaningsih

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
2	prosiding.upgris.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.uhnsugriwa.ac.id Internet Source	1%
5	fiorenzazahra.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.worldbank.org Internet Source	1%
7	fbsb.uny.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
11	ar.scribd.com Internet Source	1 %
12	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
13	gudangcontohmakalah.blogspot.com Internet Source	1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	1 %
15	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
16	sipeg.unj.ac.id Internet Source	1 %
17	pendidikanjasmani96.blogspot.com Internet Source	1 %
18	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1 %
19	media.neliti.com Internet Source	1 %
20	nugzz.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Semnas Pasca Prosiding Nurnaningsih

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34
